

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rekam medis merupakan catatan yang memuat catatan dan dokumentasi pelayanan kesehatan yang telah diberikan kepada pasien. Catatan merupakan catatan yang dibuat oleh dokter atau dokter gigi tentang tindakan pasien selama pemeriksaan kesehatan. Rekam medis berbentuk manual dan ditulis dalam bentuk elektronik yang lengkap dan jelas sesuai dengan ketentuan. Proses kegiatan penyelenggaraan rekam medis dimulai pada saat diterimanya pasien di Rumah sakit, dilanjutkan dengan kegiatan pencatatan data medis oleh dokter, dokter gigi atau tenaga kesehatan lain yang memberikan pelayanan eksklusif kepada pasien selama pasien itu mendapatkan pelayanan medis di Rumah sakit, yang kemudian dilanjutkan dengan pengolahan berkas rekam medis dimana salah satunya adalah penyelenggaraan penyimpanan serta pengambilan kembali berkas rekam medis dari tempat penyimpanan (Sunarmi, 2021).

Seiring dengan perkembangan zaman, pelayanan kesehatan dalam perkembangannya semakin menaikkan kinerjanya untuk mencapai pelayanan kesehatan yang bermutu. Selain itu, masyarakat menuntut rumah sakit atau fasilitas kesehatan harus dapat memberikan pelayanan kesehatan yang terkait dengan kebutuhan pasien harus dapat dilayani oleh rumah sakit secara mudah, cepat, akurat, dengan biaya terjangkau. Dalam menaikkan kualitas pelayanan

kesehatan tersebut, diupayakan untuk menyelenggarakan rekam medis (Calundu, 2018).

Pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sistem informasi sangat berpengaruh dalam berbagai bidang. Dengan adanya sistem informasi dapat mempermudah Penulis dalam melakukan pengolahan data sehingga dapat menghemat waktu, ruang, dan biaya. Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang baik bagi masyarakat, perlu adanya perubahan dalam hal sistem yang digunakan agar lebih efektif dan efisien. Pengolahan data untuk pelayanan kesehatan didalam masyarakat sangat penting. Dengan adanya pengolahan data dapat disusun suatu informasi untuk membantu proses pelayanan kesehatan yang dapat menyajikan segala kebutuhan informasi layanan kesehatan masyarakat (Suriaman *et al.*, 2018).

Sistem Informasi merupakan sistem yang mampu menghasilkan informasi yang dapat memenuhi kebutuhan secara efektif dan efisien serta dapat dijadikan rekomendasi dalam menentukan keputusan dalam berbagai jenjang/bidang (Meirina *et al.*, 2022).

Penyimpanan rekam medis merupakan suatu cara atau proses untuk menyimpan rekam medis pada tempatnya, yang dimana rekam medis tersebut siap dipergunakan pada saat diperlukan oleh pasien karena sudah tersedia di ruang penyimpanan (Setiatin & Syahidin, 2017).

(Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2022) No 24 tentang Rekam Medis Elektronik pada pasal 20 Penyimpanan Rekam Medis Elektronik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (1) huruf f merupakan

kegiatan penyimpanan data Rekam Medis pada media penyimpanan berbasis digital pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Pada ayat (3) Media penyimpanan berbasis digital sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa server sistem komputasi awan (*cloud computing*) yang tersertifikasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan atau media penyimpanan berbasis digital lain berdasarkan perkembangan teknologi dan informasi yang tersertifikasi.

Proses penyimpanan dan pengambilan kembali berkas rekam medis harus dilakukan dengan baik karena dalam proses inilah dapat dinilai sejauh mana nilai guna atau rekam medis yang disimpan tersebut, sehingga rekam medis tersebut dapat digunakan kembali untuk berobat ulang, data bukti pengajuan asuransi, penelitian dokter dan mahasiswa kesehatan serta keperluanlainnya. Didalam rumah sakit penyimpanan berkas rekam medis sangat penting karena isinya menyangkut masalah adanya jaminan kepastian hukum atas dasar keadilan, karena itu isi rekam medis sangat rahasia (Sunarmi, 2021).

Dalam penyimpanan berkas rekam medis masih terjadinya permasalahan, seperti sulit mengambil berkas rekam medis dikarenakan berkas yang sangat banyak, sempitnya ruang penyimpanan yang tidak sesuai dengan kapasitas, banyaknya berkas rekam medis itu sendiri dan waktu penyediaan berkas rekam medis dari ruang filling lewat standart waktu dalam penyediaannya. Menurut Keputusan MENKES No. 129 Tahun 2008 standart waktu penyediaan berkas rekam medis adalah ≤ 10 menit (Surahmi & Sari, 2023).

Berdasarkan survey awal yang saya lakukan di RSIA Artha Mahinrus Medan Pengolahan penyimpanan rekam medis rawat inap masih belum terkomputerisasi dan untuk pencatatannya masih menggunakan buku ekspedisi sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mencari berkas rekam medis rawat inap dan terkadang data yang sudah diinputkan tidak ada (tidak akurat).

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul "Perancangan Sistem Informasi Penyimpanan Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di RSIA Artha Mahinrus Medan Tahun 2024". Sehingga dengan mengetahui permasalahan yang terjadi pada penyimpanan di RSIA Artha Mahinrus Medan serta cara untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan menggunakan komputer dan memanfaatkan sebagai sistem informasi penyimpanan rekam medis pasien serta dapat digunakan sebagai masukan bagi rumah sakit agar penyimpanan di RSIA Artha Mahinrus Medan lebih optimal dalam penyimpanan berkas rekam medis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang diperoleh adalah Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Penyimpanan Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di RSIA Artha Mahinrus Medan Tahun 2024.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan merancang bagaimana petugas rekam medis dalam menyimpan, mengelola dan mengakses data rekam medis rawat inap yang menjadi salah satu mutu rekam medis yang

terkomputerisasi untuk mempermudah petugas dalam melaksanakan tugasnya di RSIA Artha Mahinrus Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian karya tulis ilmiah ini, Penulis berharap karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama.

2. Bagi Rumah Sakit

Dapat dijadikan sebagai masukan dalam meningkatkan penyimpanan berkas rekam medis rawat inap serta agar memudahkan proses pencarian dan mengefisiensi waktu dalam mencari berkas rekam medis.

3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti dalam bidang rekam medis khususnya bagaimana perancangan sistem informasi penyimpanan berkas rekam medis rawat inap serta mengetahui perbandingan antara teori yang didapat pada saat belajar di perkuliahan dengan kenyataan di Rumah Sakit.